



**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU KEKERASAN
SEKSUAL PADA ANAK DAN PENERAPAN HUKUMAN
KASTRASI DI INDONESIA**
**(Analisis Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang
Perlindungan Anak Dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999
Tentang Hak Asasi Manusia)**

TESIS

SYAIFUL ADAM

1520922030

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
2017**



**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU KEKERASAN
SEKSUAL PADA ANAK DAN PENERAPAN HUKUMAN
KASTRASI DI INDONESIA**
**(Analisis Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang
Perlindungan Anak Dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999
Tentang Hak Asasi Manusia)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum**

SYAIFUL ADAM

1520922030

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
2017**

PERNYATAAN ORSINALITAS

Tesis ini adalah benar hasil karya sendiri, dan belum dipublikasikan, semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Syaiful Adam
NRP : 1520922030
Fakultas : Program Pascasarjana
Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 13 Oktober 2017

Yang Menyatakan



Syaiful Adam

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik UPN “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syaiful Adam
NRP : 1520922030
Fakultas : Hukum
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPN “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-eksklusif royalty*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DAN PENERAPAN HUKUMAN KASTRASI DI INDONESIA”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UPN “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir/Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 13 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Syaiful Adam

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :
Nama : Syaiful Adam
NPM : 1520922030
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Judul Tesis : “PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU
KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DAN
PENERAPAN HUKUMAN *KASTRASI* DI
INDONESIA”.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Dr. Erni Agustina, S.H., Sp. N
Ketua Penguji



Dr. M. Ali Zaidan, S.H., M.Hum
Penguji I / Pembimbing



Dr. Mohammad Hatta, S.H., M.Kn
Penguji II / Pembimbing



Dwi Desi Yayi Tarina, S.H., M.H
Dekan



Dr. Erni Agustina, S.H., Sp.N
Ketua Program

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 13 Oktober 2017

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU KEKERASAN
SEKSUAL PADA ANAK DAN PENERAPAN HUKUMAN
KASTRASI DI INDONESIA (Analisis Undang-Undang Nomor 35
Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Dan Undang-Undang
Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia)**

Syaiful Adam

ABSTRAK

Indonesia adalah negara hukum, setiap perbuatan masyarakat dan aparat negara harus berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan Undang-Undang. Bagi mereka yang melakukan perbuatan melanggar hukum wajib diproses dengan prosedur atau tata cara penyelesaian secara sah menurut hukum. Pelecehan seksual dan kekerasan seksual merupakan penyimpangan psikologis dimana hal ini mengarah kepada suatu kegiatan seks yang tidak seimbang sehingga menimbulkan ancaman terhadap individu tertentu. Berbagai macam hukuman tengah menjadi perbincangan dalam kasus pelecehan seksual, terutama terhadap anak-anak. Menimbulkan efek jera dirasa kurang mampu memberikan dampak yang begitu signifikan karena pelaku penyimpangan psikologi tersebut melakukannya bukan hanya pada satu anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai penegakan hukum di Indonesia terhadap pelaku kekerasan seksual pada anak, dan Penerapan Hukuman *Kastrasi* di Indonesia dan memberikan gambaran mengenai peranan aparat penegak hukum dalam mengambil tindakan terhadap pelaku kekerasan seksual pada anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari berbagai cara dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data – data dan bahan – bahan yang diperlukan untuk melengkapi penyusunan tesis. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Hukuman *Kastrasi* tidak sesuai dengan sistem pemidanaan di Indonesia dan Hukuman *Kastrasi* tidak tercantum dalam Pasal 10 KUHP. Hukuman *Kastrasi* juga melanggar hak asasi manusia baik dilihat dari sisi pelaku ataupun jika dilihat dari sisi korban kejahatan kekerasan seksual, salah satunya adalah hak untuk bebas dari penyiksaan, penghukuman, perlakuan yang tajam, tidak manusiawi dan merendahkan derajat dan martabat kemanusiaannya sesuai pasal 33 ayat (1) Undang – undang No.39 Tahun 1999. Selain Pengebirian itu sendiri sangat bertentangan dengan kode etik kedokteran.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Kekerasan Seksual, Hukuman *Kastrasi*, Anak.

**LEGAL ENFORCEMENT TO MY ACTOR SEXUAL VIOLENCE ON
CHILDREN AND IMPLEMENTATION CASH LAW IN INDONESIA
(ANALYSIS LAW NUMBER 35 YEAR 2014 ABOUT CHILD PROTECTION
AND LAW NO. 39 YEAR 1999 ABOUT HUMAN RIGHTS)**

Syaiful Adam

ABSTRACT

Indonesia is a legal state, every act of society and state apparatus must be in accordance with the provisions in force with the Act. For those who commit unlawful acts must be processed by lawful procedure or procedure of settlement. Sexual harassment and sexual violence are psychological irregularities in which this leads to an unbalanced sex activity that poses a threat to a particular individual. Various penalties are being discussed in cases of sexual harassment, especially against children. Creating a deterrent effect is less able to have such a significant impact because the perpetrators of psychological irregularities do so not only in one child. The purpose of this study is to provide an overview of law enforcement in Indonesia against perpetrators of sexual violence in children, and the Application of Castration Punishment in Indonesia and provides an overview of the role of law enforcement officers in taking action against child sex offenders. Research methods used in this paper consists of various ways and activities undertaken in order to collect data and materials - materials required to complete the preparation of the thesis. The author uses literature research methods (Library Research). The castration punishment is not in accordance with the Indonesian punishment system and the Castration Punishment is not listed in Article 10 of the Criminal Code. Castrasi punishment also violates human rights either from the side of the perpetrator or if viewed from the side of the victims of sexual violence crimes, one of which is the right to be free from torture, punishment, sharp, inhuman and degrading treatment and human dignity in accordance with article 33 paragraph 1) of Law No.39 of 1999. In addition to castration itself is very contrary to the code of medical ethics.

Keywords : Law Enforcement, Sexual Violence, Castration Punishment, Child.

MOTTO

Belajar adalah sikap berani menantang segala ketidakmungkinan bahwa ilmu yang tak dikuasai akan menjelma di dalam diri manusia menjadi sebuah ketakutan, belajar dengan keras hanya bisa dilakukan oleh seseorang yang bukan penakut.

(Anwar Fuadi)

Ilmu lebih utama daripada harta. Sebab ilmu warisan para nabi adapun harta adalah warisan Qorun, Firaun dan lainnya. Ilmu lebih utama dari harta karena ilmu itu menjaga kamu, kalau harta kamulah yang menjaganya.

(Ali bin Abi Thalib)

Allah mengangkat orang-orang beriman di antara kamu dan juga orang-orang yang dikaruniai ilmu pengetahuan hingga beberapa derajat.

(al-Mujadalah : 11)

Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pengetahuan buta.

(Albert Einstein)

Barang siapa yang berbuat baik kepada orang tuanya, berbahagialah baginya dan menambah Allah akan umurnya.

(HR Bukhori)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Almarhum kedua Orang Tua penulis yaitu Ayahanda Sultan Amirudin dan Ibunda Syarifah Azar yang dengan keringat dan kerja keras mengasuh, mendidik, dan membesarkan dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas tercinta ini.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Eddy S. Siradj, M.Sc.Eng, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Ibu Dwi Desi Yayi Tarina, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
3. Ibu Dr. Erni Agustina, S.H., Sp.N selaku Ketua Program Studi Magister hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
4. Bapak Dr. M. Ali Zaidan, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan tesis ini.
5. Bapak Dr. Mohammad Hatta, S.H., M.Kn selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Sekertariat Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta atas kesabaran dan ketulusan hati dalam proses pelaksanaan belajar dan mengajar.
7. Para Guru Besar dan Staff Dosen Pengajar yang telah memberikan motivasi dan tambahan semangat serta tambahan ilmu kepada penulis.
8. Pendamping hidupku, Rd. Sukismiwati, S.Sos dan anak tercinta, Sri Hartati, S.E. Azmal Akbar, S.AP., M.Si. Muhammad Azmil, S.AP., S.E., M.Si dan Azmar Adam Amir, S.AP., S.E., M.Si yang selalu memberikan motivasi dan doa dalam mengerjakan tugas ini.

9. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi yang membaca pada umumnya.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan sehingga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 13 Oktober 2017

Penulis

Syaiful Adam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kerangka Teori	8
E. Kerangka Konseptual	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	18
B. Pengertian Tindak Pidana	22
C. Jenis-jenis Tindak Pidana	23
D. Pelaku Tindak Pidana	25
E. Unsur-unsur Tindak Pidana	28
F. Tindak Pidana Kekerasan seksual	29
BAB III HUKUMAN KASTRASI TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL	
A. Pidana	39
B. Pengertian Penegakan Hukum Bagi Pelaku Tindak Pidana Kekerasan seksual	44

C. Macam-macam Teknik Penegakan Hukum	49
D. Hak dan Kebutuhan Anak Dalam Perlindungannya	52
E. Pengertian dan Ruang Lingkup Delik Kesusilaan	62
F. Pelaksanaan Penegakan Hukum Bagi Pelaku Tidak Pidana Kekerasan seksual	69
G. Pandangan Ahli Hukum Mengenai Penegakan Hukum.....	73
H. Pengaturan Hukum di Indonesia terhadap Sanksi Tindak Pidana Kekerasan Seksual	75
I. Penerapan Hukuman <i>Kastrasi</i> sesuai dengan tujuan pemidanaan Indonesia	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Bagaimana proses penegakan hukum terhadap pelaku kekerasan seksual pada anak dan penerapan hukuman <i>Kastrasi</i> di Indonesia	86
B. Bagaimana peranan aparat penegak hukum dalam mengambil tindakan diversifikasi terhadap pelaku kekerasan seksual pada anak penerapan hukuman <i>Kastrasi</i> di Indonesia.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98